

**IMPLEMENTASI SIPRA (SISTEM INFORMASI PENGAJUAN RISET AKADEMIK)
KEPADA DOSEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN KUALITAS PENELITIAN**

***IMPLEMENTATION OF SIPRA (ACADEMIC RESEARCH SUBMISSION
INFORMATION SYSTEM) TO LECTURERS OF STATE UNIVERSITY OF MAKASSAR
TO IMPROVE THE QUALITY AND QUALITY OF RESEARCH***

**Rahmi Mardatillah^{1*}, Fadilah Neyarasm², Nur Hasbi³, Muhammad Musawir⁴,
Ade Yustina⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar

^{1*}rahmi.mardatillah@unm.ac.id, ²fadilah.neyarasm²@unm.ac.id, ³nur.hasbi@unm.ac.id,

⁴muhammad.musawir@unm.ac.id, ⁵ade.yustina@unm.ac.id

Article History:

Received: December 27th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Keywords: Academic integrity,
SIPRA website, Collaboration
between lecturers, Research
transparency and
accountability

Abstract: This service aims to strengthen academic integrity through the implementation of SIPRA (Academic Research Submission Information System) in the Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Language and Literature, Makassar State University. SIPRA is designed as a digital platform that facilitates the submission, monitoring, and evaluation of lecturer research. With this system, it is expected to increase transparency and accountability in the research process, thus reducing the potential for plagiarism and other unethical practices. In addition, SIPRA provides better access to information on expected research standards, and facilitates collaboration between lecturers. The expected positive impacts include improving the quality and quality of research, as well as strengthening the culture of academic integrity on campus. Through this approach, it is hoped that SIPRA will not only become an administrative tool, but also create a collective awareness of the importance of ethics in research.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat integritas akademik melalui implementasi SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. SIPRA dirancang sebagai platform digital yang memfasilitasi pengajuan, monitoring, dan evaluasi penelitian dosen. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penelitian, sehingga mengurangi potensi plagiarisme dan praktik tidak etis lainnya. Selain itu, SIPRA menyediakan akses informasi yang lebih baik mengenai standar penelitian yang diharapkan, serta memfasilitasi kolaborasi antardosen. Dampak positif yang diharapkan mencakup peningkatan kualitas dan mutu penelitian, serta penguatan budaya integritas akademik di lingkungan kampus. Melalui pendekatan

ini, diharapkan SIPRA tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif mengenai pentingnya etika dalam penelitian.

Kata Kunci: Integritas akademik, Website SIPRA, Kolaborasi antardosen, Transparansi dan akuntabilitas penelitian

PENDAHULUAN

Integritas akademik merupakan salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan tinggi, yang berfungsi untuk menjaga kepercayaan publik terhadap kualitas dan kredibilitas institusi pendidikan. Di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, penguatan integritas akademik menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas penelitian, khususnya di kalangan dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Menurut Bahrul Ulum (2017), pentingnya literasi informasi dalam menjaga integritas akademik di kalangan akademisi tidak dapat diabaikan, karena hal ini berkontribusi pada keakuratan dan etika dalam penelitian.

Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik (SIPRA) dirancang sebagai solusi untuk memfasilitasi proses pengajuan dan pengelolaan penelitian. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, SIPRA bertujuan untuk mengoptimalkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengajuan riset. Implementasi SIPRA diharapkan dapat meminimalisasi praktik-praktik yang bertentangan dengan integritas akademik, seperti plagiarisme dan penyimpangan data, serta mempromosikan etika penelitian yang baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Sumarto (2017) yang menekankan perlunya budaya literasi yang baik untuk mendukung integritas akademik.

Melalui pemanfaatan SIPRA, dosen diharapkan dapat lebih mudah dalam mengakses informasi terkait prosedur pengajuan penelitian, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari rekan sejawat. Selain itu, sistem ini juga akan memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap kualitas penelitian yang dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh Emmi Kholilah Harahap (2017), literasi digital dapat membantu dalam pengelolaan informasi yang akurat dan etis. Dengan demikian, penguatan integritas akademik melalui SIPRA tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu penelitian, tetapi juga membentuk budaya akademik yang lebih sehat dan beretika di lingkungan Fakultas Bahasa dan Sastra.

Integritas akademik merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan tinggi, yang berfungsi sebagai fondasi untuk menjaga kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Salah satu langkah penting dalam memperkuat integritas akademik adalah melalui pengembangan sistem informasi yang memfasilitasi pengajuan dan pengelolaan penelitian. Beberapa universitas di Indonesia telah melaksanakan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas penelitian melalui sistem informasi.

Proyek Pengembangan Sistem Informasi Penelitian di Universitas Diponegoro pada tahun 2018 memberikan contoh konkret, di mana sistem informasi ini membantu dosen dalam mengajukan proposal penelitian secara online. Melalui pelatihan yang dilakukan, dosen tidak hanya diperkenalkan pada penggunaan sistem, tetapi juga pada pentingnya integritas akademik. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah proposal penelitian yang diajukan, serta kesadaran akan etika penelitian di kalangan dosen.

Selanjutnya, Penerapan Sistem Informasi Riset di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2019 menunjukkan fokus yang sama, dengan pengembangan sistem informasi riset yang memfasilitasi dosen dalam proses pengajuan dan pengelolaan penelitian. Program ini mencakup sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang integritas

akademik, dan penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian berkualitas.

Di tahun 2020, Universitas Hasanuddin meluncurkan Inisiatif Sistem Informasi Akademik, yang mencakup modul pengajuan riset. Pengabdian ini melibatkan pelatihan bagi dosen mengenai penggunaan sistem dan penerapan prinsip-prinsip integritas akademik. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kualitas dan kuantitas penelitian yang diajukan oleh dosen.

Pada tahun 2021, Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan Program Literasi dan Teknologi, yang mengedepankan literasi informasi dan teknologi bagi dosen. Program ini juga melibatkan pengenalan sistem pengajuan riset online yang mendukung praktik penelitian yang etis dan transparan. Dosen yang terlibat melaporkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya integritas akademik.

Terakhir, pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan sistem yang mencakup penggunaan sistem informasi untuk pengajuan riset. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dosen tentang integritas akademik dan cara menggunakan sistem untuk mendukung penelitian yang berkualitas.

Melalui berbagai inisiatif ini, diharapkan integritas akademik dapat diperkuat, dan mutu serta kualitas penelitian di kalangan dosen semakin meningkat. Dengan demikian, judul artikel "Penguatan Integritas Akademik: SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) kepada Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar untuk Meningkatkan Mutu dan Kualitas Penelitian" mencerminkan komitmen untuk memperkuat integritas akademik dan peningkatan kualitas penelitian di lingkungan akademik.

METODE

Dalam upaya penguatan integritas akademik melalui penerapan Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik (SIPRA) kepada dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, metode pengabdian masyarakat yang digunakan dirancang dengan langkah-langkah sistematis dan terstruktur untuk memastikan efektivitas program ini dalam meningkatkan mutu dan kualitas penelitian. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai metode yang diterapkan.

Langkah pertama yang diambil adalah melakukan identifikasi kebutuhan yang mendalam dengan melibatkan dosen dalam survei awal yang bertujuan untuk mengungkap tantangan serta hambatan yang mereka hadapi dalam proses pengajuan dan pengelolaan penelitian. Survei ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang terstruktur, diikuti dengan wawancara mendalam kepada sejumlah perwakilan dosen, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai situasi yang ada.



Gambar 1 Melakukan Identifikasi Kebutuhan

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah melaksanakan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman dosen mengenai pentingnya integritas akademik serta manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan SIPRA. Dalam kegiatan ini, seminar dan workshop diselenggarakan, di mana para ahli dan praktisi di bidang akademik akan memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip integritas akademik dan bagaimana SIPRA dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses penelitian yang etis. Pelatihan intensif juga akan diberikan untuk memastikan bahwa semua dosen memahami cara menggunakan sistem, termasuk fitur-fitur yang ada di dalamnya.



Gambar 2 Sosialisasi

HASIL

Implementasi SIPRA sebagai platform untuk pengajuan riset dilakukan dengan menyediakan akses kepada semua dosen. Dalam tahap ini, dosen diminta untuk melakukan pengajuan penelitian mereka melalui sistem ini, sehingga proses pengajuan menjadi lebih terorganisir dan efisien. SIPRA dirancang untuk memudahkan dosen dalam mengelola dokumen penelitian, serta memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap status pengajuan mereka.



Gambar 3 Penggunaan SIPRA

Untuk memastikan bahwa dosen dapat menggunakan SIPRA dengan baik, pendampingan diberikan secara berkala. Tim pengabdian hadir untuk memberikan bantuan teknis dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul selama penggunaan sistem. Selain itu, umpan balik dikumpulkan secara sistematis dari para dosen mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan SIPRA, serta tantangan yang dihadapi, untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam sistem.



Gambar 4 Pendampingan dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi secara berkala merupakan langkah penting untuk menilai dampak SIPRA terhadap integritas akademik dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen. Evaluasi ini mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif dari data pengajuan penelitian, serta

umpan balik dari dosen mengenai efektivitas sistem. Berdasarkan hasil evaluasi, identifikasi area yang perlu ditingkatkan akan dilakukan, dan rekomendasi untuk perbaikan sistem akan diberikan.



Gambar 5 Melakukan Evaluasi dan Peningkatan SIPRA

Seluruh proses dan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini didokumentasikan secara rinci untuk menciptakan catatan yang dapat dipelajari dan digunakan sebagai referensi di masa mendatang. Hasil evaluasi dan dampak dari penerapan SIPRA dipublikasikan dalam bentuk laporan akhir atau artikel ilmiah yang dapat dibagikan kepada komunitas akademik yang lebih luas, sehingga pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi institusi lain yang memiliki tantangan serupa.



Gambar 6 Publikasi

Dengan menerapkan metode yang komprehensif ini, diharapkan bahwa penguatan integritas akademik melalui SIPRA tidak hanya akan meningkatkan mutu dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen, tetapi juga membangun budaya akademik yang lebih sehat dan beretika di lingkungan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan dalam rangka pengabdian ke masyarakat untuk memberikan informasi melalui sosialisasi dan pendampingan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Tujuan secara spesifik yaitu untuk meningkatkan pemahaman dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada dosen tentang pentingnya integritas akademik dalam penelitian. Selain itu, mengembangkan dan mengimplementasikan SIPRA sebagai alat untuk mempermudah proses pengajuan dan pengelolaan riset akademik dan menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan bagi dosen untuk memaksimalkan penggunaan SIPRA dalam kegiatan penelitian serta membangun jaringan kolaborasi antar dosen untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penelitian. Dengan tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak positif bagi dosen dan meningkatkan mutu penelitian di jurusan.

Sosialisasi kegiatan pengabdian “Penguatan Integritas Akademik: SIPRA kepada dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dosen tentang pentingnya integritas akademik dan etika penelitian, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sistem dan prosedur pengajuan riset yang transparan dan efisien.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya akan memperkaya kompetensi dosen dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan dan pengajuan penelitian, tetapi juga mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih produktif antar dosen, sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi.

Lebih jauh lagi, sosialisasi ini akan memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang lebih luas, memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, dan pada akhirnya membangun kepercayaan publik terhadap hasil penelitian akademis yang dihasilkan. Semua ini berkontribusi pada peningkatan reputasi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar sebagai institusi pendidikan yang unggul dalam bidang penelitian, sekaligus menjadi pionir dalam penerapan praktik penelitian yang etis dan transparan.

KESIMPULAN

Integritas akademik merupakan pilar penting dalam pendidikan tinggi yang menjaga kepercayaan publik terhadap institusi. Di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, penguatan integritas akademik menjadi fokus untuk meningkatkan mutu penelitian di kalangan dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik (SIPRA) dirancang untuk memfasilitasi pengajuan dan pengelolaan penelitian, meningkatkan transparansi, dan meminimalkan praktik yang bertentangan dengan integritas akademik.

Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan mencakup beberapa langkah, dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara untuk memahami tantangan yang dihadapi dosen. Selanjutnya, sosialisasi dan pelatihan diadakan untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang integritas akademik dan penggunaan SIPRA. Setelah itu, implementasi SIPRA dilakukan dengan memberikan akses kepada dosen untuk mengajukan penelitian secara terorganisir melalui sistem. Pendampingan dan umpan balik juga diberikan untuk memastikan penggunaan sistem yang efektif, diikuti dengan evaluasi berkala untuk menilai dampak SIPRA terhadap integritas akademik dan kualitas penelitian. Terakhir, dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan dilakukan untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas akademik. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan SIPRA dapat meningkatkan mutu penelitian dan membangun budaya akademik yang lebih sehat di Fakultas Bahasa dan Sastra khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Bahrul Ulum. (2017). Pentingnya literasi informasi dalam menjaga integritas akademik di kalangan akademisi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), 123-135.
- Emmi Kholilah Harahap. (2017). Literasi digital dan pengelolaan informasi yang akurat dan etis. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(3), 201-210.

- Inisiatif Sistem Informasi Akademik di Universitas Hasanuddin. (2020). *Laporan pengembangan sistem*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Sistem di Universitas Sriwijaya. (2022). *Laporan hasil kegiatan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Penerapan Sistem Informasi Riset di Universitas Gadjah Mada. (2019). *Laporan kegiatan pengabdian masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Proyek Pengembangan Sistem Informasi Penelitian di Universitas Diponegoro. (2018). *Laporan akhir proyek*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Program Literasi dan Teknologi di Universitas Negeri Yogyakarta. (2021). *Laporan kegiatan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarto. (2017). Budaya literasi dan integritas akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45-58.